

**ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB
LISĀNUL JĀMI'AH PERSPEKTIF GENDER**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

ARIFAH ULFAH ZUHAIROH
NIM. 2022116059

**JURUSAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arifah Ulfah Zuhairoh

NIM : 2022116059

Judul Skripsi : Analisis Buku Ajar Bahasa Arab *Lisānul Jāmi'ah I*
Perspektif Gender

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Desember 2020

Yang menyatakan



Arifah Ulfah Zuhairoh

NIM. 2022116059

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Arifah Ulfah Zuhairoh

Kepada.
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PBA
di
PEKALONGAN

Assalamu`alaikum Wr Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : ARIFAH ULFAH ZUHAIROH
NIM : 2022116059
Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Judul : ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB *LISĀNUL JĀMI'AH* PERSPEKTIF GENDER

Dengan ini memohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr Wb.

Pekalongan, 4 Desember 2020
Pembimbing,


Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M. Ag
NIP. 19754011 200912 1 002

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **ARIFAH ULFAH ZUHAIROH**
NIM : **2022116059**
Judul Skripsi : **ANALISIS BUKU AJAR LISĀNUL JĀ'MIAH I
PERSPEKTIF GENDER**

telah diujikan pada hari Senin tanggal 21 Desember 2020 dan telah
dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin M.A.
NIP. 19700911 200112 1 003

Jauhar Ali, M.Pd. I.
NITK. 19790415201608 D1 005

Pekalongan, 21 Desember 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ / اَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>Ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbūḥah

Transliterasi untuk *ta marbūḥah* ada dua, yaitu: *ta marbūḥah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *Ḍammah*, transliterasinya adalah

[t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madīnah al-faḍīlah*

الْحِكْمَةُ : *Al-ḥikmah*

1. *Syaddah (tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

بِحَمِينَا : *Najjainā*

الْحَجُّ : *Al-ḥajj*

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf ي ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'alī (bukan 'aliyy atau 'aly)

عَرَبِيٌّ : 'arabī (bukan 'arabiyy atau 'araby)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta'murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

7. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fī Zilāl al-Qura'ān, Al-sunnah qabl al-tadwīn.*

8. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*, بِاللَّهِ : *billāhī*.

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi raḥmatillāh*.

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini ku persembahkan untuk orang-orang
terkasih dan tersayang;

Ayah dan Ibu, tak ada yang lebih mendukung dan mendoakanku selain dirimu,

Kedua adik-adikku, kalian kebanggaan dan teman berbagi seumur hidupku,

Seluruh guru dan dosenku, yang tak pernah bosan ku gali ilmu darimu,

Sahabat-sahabatku, kalian yang tak hentinya mewarnai hari-hariku,

Dan

Diriku sendiri yang telah berjuang untuk kemarin, hari ini dan akan tetap berjuang
untuk esok nanti.



MOTTO

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا النِّسَاءُ شَقَائِقُ الرِّجَالِ.

Aisyah R.A. menuturkan bahwa Rasulullah S.A.W. bersabda, “*Sesungguhnya, perempuan itu saudara kandung (mitra sejajar) laki-laki.*” (Sunan Abu Dawud No. 236, Sunan al-Tirmidzi no. 163, Musnad Ahmad no. 26836)

(Sumber: Faqihuddin Abdul Kodir dalam Qira>ah Muba>dalah tahun 2019)



ABSTRAK

Zuhairoh, Arifah Ulfah. *Analisis Buku Ajar Lisānul Jāmi‘ah I Perspektif Gender*. Skripsi. Pekalongan: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Tahun 2020. Pembimbing: Drs. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.

Kata Kunci: Buku Ajar, Bahasa Arab, Gender

Dalam penyusunan buku ajar perlu memperhatikan isi materi agar sesuai dengan unsur sosial budaya tanpa menimbulkan penafsiran ganda dan suatu ketimpangan. Isu gender merupakan salah satu unsur sosial yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan. Hal ini termasuk di dalamnya adalah proses pembelajaran dan buku ajar bahasa Arab. Sedangkan Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang sistem bahasanya sangat bias gender. Maka dalam penyusunan buku ajar bahasa Arab harus lebih hati-hati agar dapat meminimalisir adanya bias gender dalam buku ajar. Hal ini berlaku juga pada buku ajar bahasa Arab *Lisānul Jāmi‘ah I*.

Penelitian ini berjudul Analisis Buku Ajar *Lisānul Jāmi‘ah I* Perspektif Gender dengan rumusan masalah bagaimana analisis perspektif gender dalam buku ajar bahasa Arab *Lisānul Jāmi‘ah I* dan bagaimana kandungan bias gender dalam buku ajar bahasa Arab *Lisānul Jāmi‘ah I*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis buku ajar bahasa Arab *Lisānul Jāmi‘ah I* perspektif gender untuk mengetahui kandungan bias gendernya. Kegunaan penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi, referensi, bahan pertimbangan dan wawasan terkait gender dalam buku ajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (library research) dengan sumber data yang diambil dari sumber data primer maupun sekunder. Sumber data dikumpulkan dengan teknik dokumenter dan wawancara. Sedangkan analisis datanya menggunakan teknik analisis isi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar isi buku ajar *Lisānul Jāmi‘ah I* telah menunjukkan sensitif gender. Namun, kandungan bias gendernya juga cukup banyak meski tak sebanyak kandungan sensitif gender. Dalam buku ajar ini juga ditemukan isi buku ajar yang netral gender.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Buku Ajar Bahasa Arab *Lisānul Jāmi‘ah* I Perspektif Gender.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan,
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
3. Bapak Drs. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan sekaligus dosen pembimbing,
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab,
5. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd selaku dosen wali,

6. Bapak Muhammad Yusron, M.H, Bapak Jauhar Ali, M.Pd.I., dan Bapak Ahmad As-Segaf, L.c., M.Pd., selaku penyusun buku *Lisānul Jāmi‘ah I* yang penulis teliti,
7. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan evaluasi bagi pembelajaran bahasa Arab.

Pekalongan, 7 Desember 2020

Penulis,

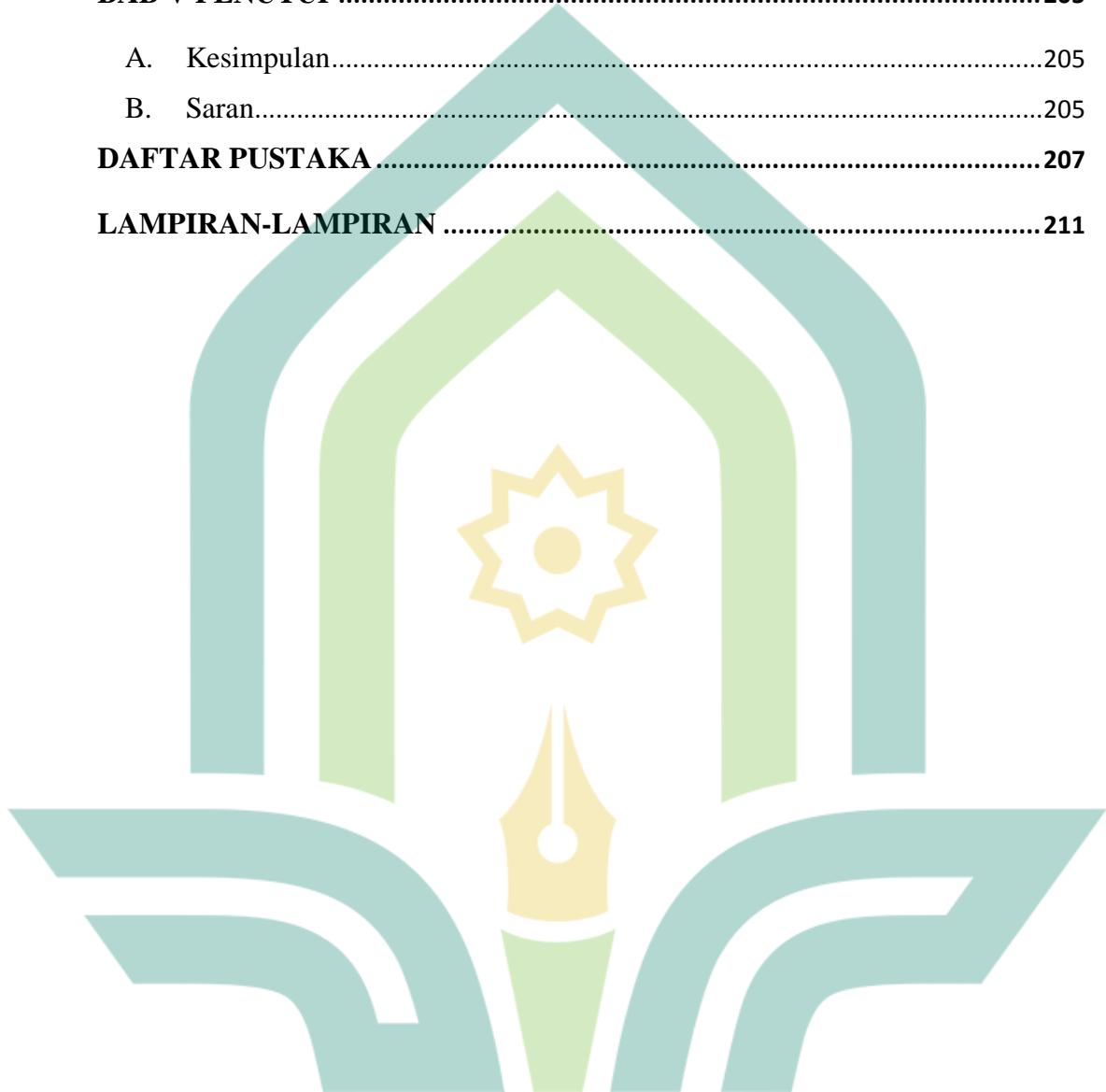


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis penelitian.....	8
2. Sumber data	9
3. Teknik pengumpulan data.....	10
4. Teknik analisis data	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II LANDASAN TEORI	14

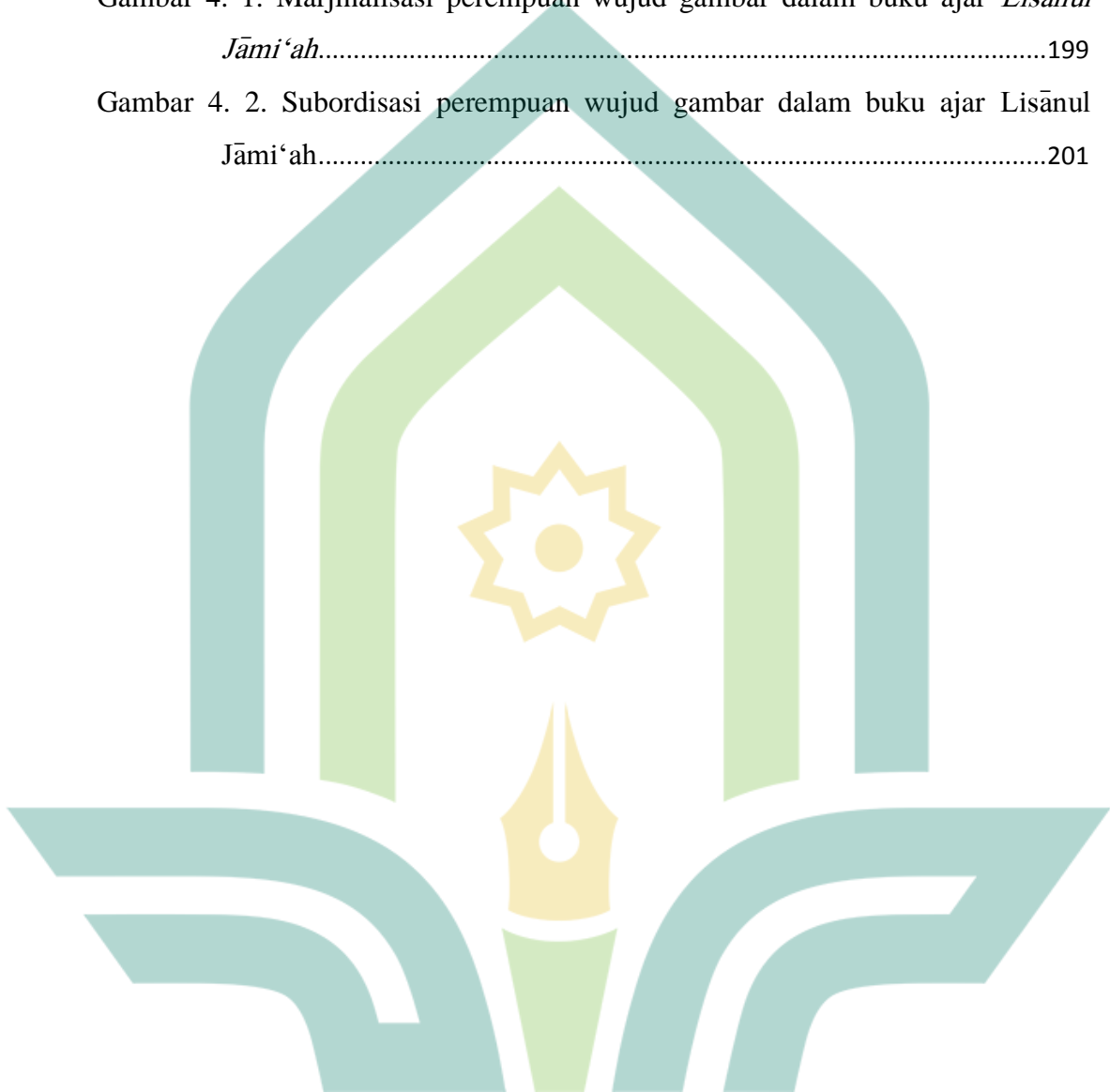
A.	Buku Ajar	14
1.	Pengertian Buku Ajar	14
2.	Penyusunan Buku Ajar	15
3.	Fungsi Buku Ajar.....	18
B.	Bahasa Arab	19
1.	Pengertian Bahasa Arab.....	19
2.	Peran dan Fungsi Bahasa Arab	22
3.	Pembelajaran Bahasa Arab	24
C.	Gender.....	31
1.	Pengertian Gender	32
2.	Indikator dan Bentuk Bias Gender	35
D.	Bias Gender dan Buku Ajar Bahasa Arab.....	43
1.	Bias Gender dalam Pendidikan.....	43
2.	Bias Gender dalam Bahasa Arab	47
3.	Bias Gender dalam Buku Ajar	51
E.	Penelitian yang Relevan.....	55
F.	Kerangka berfikir.....	62
BAB III BUKU AJAR BAHASA ARAB LISĀNUL JĀMI'AH I PERSPEKTIF GENDER.....		64
A.	Profil dan Muatan Isi Buku Ajar Bahasa Arab <i>Lisānul Jāmi'ah I</i>	64
1.	Profil Buku Ajar Bahasa Arab <i>Lisānul Jāmi'ah I</i>	64
2.	Muatan Isi Buku Ajar Bahasa Arab <i>Lisānul Jāmi'ah I</i>	69
B.	Buku Ajar Bahasa Arab <i>Lisānul Jāmi'ah I</i> Perspektif Gender	74
1.	Hiwār	75
2.	Mufradāt al-Jadīdah.....	86
3.	Tadrībāt	91
BAB IV ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB LISĀNUL JĀMI'AH I PERSPEKTIF GENDER.....		109
A.	Analisis Buku Ajar Bahasa Arab <i>LISĀNUL JĀMI'AH I</i> Perspektif Gender 109	
1.	Hiwār	109

2. Mufradāt al-Jadīdah.....	131
3. Tadrībāt	149
B. KANDUNGAN BIAS GENDER DALAM BUKU AJAR BAHASA ARAB <i>LISĀNUL JĀMI‘AH I</i>	199
BAB V PENUTUP	205
A. Kesimpulan.....	205
B. Saran.....	205
DAFTAR PUSTAKA	207
LAMPIRAN-LAMPIRAN	211



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Ilustrasi <i>ḥiwār al-awwalu: at-ta‘āruf</i>	73
Gambar 3. 2 Ilustrasi <i>mufradāt al-jadīdah</i>	73
Gambar 4. 1. Marjinalisasi perempuan wujud gambar dalam buku ajar <i>Lisānul Jāmi‘ah</i>	199
Gambar 4. 2. Subordisasi perempuan wujud gambar dalam buku ajar <i>Lisānul Jāmi‘ah</i>	201



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan dan persamaan dari penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang relevan	59
Tabel 3. 1 Al-farqu baina al- mużakar wa al-mu’annas	71
Tabel 3. 2 Bias gender wujud rumusan kalimat dalam <i>ħiwār</i> buku ajar <i>Lisānul Jāmi’ah I</i>	75
Tabel 3. 3 Sensitif gender wujud rumusan kalimat dalam <i>ħiwār</i> buku ajar <i>Lisānul Jāmi’ah I</i>	80
Tabel 3. 4 Bias gender wujud gambar dalam <i>ħiwār</i> buku ajar <i>Lisānul Jāmi’ah I</i>	81
Tabel 3. 5 Netral gender wujud gambar dalam <i>ħiwār</i> buku ajar <i>Lisānul Jāmi’ah I</i>	83
Tabel 3. 6 Sensitif gender wujud gambar dalam <i>ħiwār</i> buku ajar <i>Lisānul Jāmi’ah I</i>	84
Tabel 3. 7 Bias gender wujud gambar dalam <i>mufradāt al-jađidah</i> buku ajar <i>Lisānul Jāmi’ah I</i>	86
Tabel 3. 8. Sensitif gender wujud gambar dalam <i>mufradāt al-jađidah</i> buku ajar <i>Lisānul Jāmi’ah I</i>	88
Tabel 3. 9. Bias gender wujud rumusan kalimat dalam <i>tadrībāt</i> buku ajar <i>Lisānul Jāmi’ah I</i>	90
Tabel 3. 10. Netral gender wujud rumusan kalimat dalam <i>tadrībāt</i> buku ajar <i>Lisānul Jāmi’ah I</i>	97
Tabel 3. 11. Sensitif gender wujud rumusan kalimat dalam <i>tadrībāt</i> buku ajar <i>Lisānul Jāmi’ah I</i>	100
Tabel 4. 1. Analisis bias gender wujud rumusan kalimat dalam <i>ħiwār</i> buku ajar <i>Lisānul Jāmi’ah I</i>	108
Tabel 4. 2. Analisis sensitif gender wujud rumusan kalimat dalam <i>ħiwār</i> buku ajar <i>Lisānul Jāmi’ah I</i>	118
Tabel 4. 3. Tabel <i>al-farqu baina al- mużakar wa al-mu’annaś</i>	123
Tabel 4. 4. Sensitif gender wujud rumusan kalimat dalam <i>ħiwār</i> buku ajar <i>Lisānul Jāmi’ah I</i>	123

Tabel 4. 5. Sensitif gender wujud rumusan kalimat dalam <i>ḥiwār</i> buku ajar <i>Lisānul Jāmi'ah I</i>	127
Tabel 4. 6. Analisis sensitif gender wujud gambar dalam <i>ḥiwār</i> buku ajar <i>Lisānul Jāmi'ah I</i>	129
Tabel 4. 7. Analisis bias gender wujud gambar dalam <i>mufradāt</i> buku ajar <i>Lisānul Jāmi'ah I</i>	133
Tabel 4. 8. Analisis bias gender wujud gambar dalam <i>mufradāt</i> buku ajar <i>Lisānul Jāmi'ah I</i>	138
Tabel 4. 9. Analisis bias gender wujud rumusan kalimat dalam <i>mufradāt</i> buku ajar <i>Lisānul Jāmi'ah I</i>	146
Tabel 4. 10. Analisis bias gender wujud gambar dalam <i>mufradāt</i> buku ajar <i>Lisānul Jāmi'ah I</i>	160
Tabel 4. 11. Analisis sensitif gender wujud rumusan kalimat dalam <i>mufradāt</i> buku ajar <i>Lisānul Jāmi'ah I</i>	172
Tabel 4. 12. Jumlah temuan relasi gender dalam buku ajar bahasa Arab <i>Lisānul Jāmi'ah</i>	198



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai suatu sistem, pembelajaran mempunyai sejumlah komponen yang terdiri dari komponen utama dan komponen penunjang. Komponen utama terdiri dari tujuan, bahan/materi pembelajaran, guru dan peserta didik. Sedangkan komponen penunjang mencakup metode, alat dan evaluasi pembelajaran.¹ Dalam salah satu poin komponen utama yang disebutkan adalah bahan/materi pembelajaran yang dalam hal ini dapat menggunakan buku ajar sebagai salah satu komponen tersebut. Sebagai komponen utama pembelajaran dan sumber belajar, buku ajar disusun secara sistematis untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Di samping membantu peserta didik, adanya buku ajar juga membantu pendidik dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan.

Ada beberapa definisi tentang bahan ajar yang dikemukakan oleh praktisi maupun ahli pendidikan, namun pada prinsipnya sama bahwa bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara lengkap, sistematis dan runtut berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.² Maka dapat dikatakan bahwa buku ajar atau bahan ajar merupakan komponen vital dalam

¹ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran Edisi Revisi*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan Press, 2018), hlm. 47.

² Muhammad Saifullah dan Nailul Izzah, "Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab," (*Arabiyatuna Jurnal Bahasa Arab*, No. 1, III, 2019), hlm. 129.

pembelajaran. Peserta didik, pendidik dan bahan ajar adalah satu kesatuan dalam berlangsungnya pembelajaran. Dalam penyusunan buku ajar perlu memperhatikan isi materinya agar sesuai dengan sosial budaya tanpa menimbulkan penafsiran ganda dan suatu ketimpangan. Isu gender merupakan salah satu unsur sosial yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan.

Sejak isu gender pertama kali diperkenalkan akhir tahun '80-an banyak sekali pelatihan-pelatihan penyadaran gender dilakukan. Semakin banyak lagi ketika PUG (Pengarutamaan Gender) diadopsi dalam pembangunan nasional melalui Inpres No. 9 Tahun 2000.³ Lembaga pendidikan diharapkan mampu menjadi sarana penyadaran gender melalui proses pembelajarannya. Salah satunya adalah dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun perlu diketahui bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sadar gender yang kemudian dapat menimbulkan bias. Hal inilah yang seringkali diabaikan dalam pembelajaran bahasa Arab. Konsep tata bahasa dapat mencerminkan konsep tatanan masyarakatnya. Demikian pula dalam bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang sistem bahasanya sangat bias gender. Bias gender dalam bahasa Arab tercermin dalam tata bahasa Arab seperti nama (isim) dalam bahasa Arab yang selalu berjenis kelamin (muzakkar atau mu'anna's) bisa secara *ḥaqiqī* maupun *majazī*.⁴ Lihat saja dalam konsep *muzakkar mu'anna's* tersebut. *Isim muannats* berasal dari

³ Hartian Silawati, "Pengarutamaan Gender : Mulai dari Mana?", (*Jurnal Perempuan Edisi 50*, 2006), hlm. 26.

⁴ Agung Setiyawan, "Muzakkar dan Mu'anna's: Sumber Pendidikan Islam Bias Gender" (*Jurnal Pendidikan Islam*, No. 2, Desember, Vol. III, 2014), hlm. 259

isim mudzakar yang diberi tambahan *ta marbūṭah*. Hal ini mengartikan bahwa masyarakat Arab menganggap bahwa perempuan tidak berdiri sendiri melainkan berasal dari laki-laki atau bagian dari laki-laki. Hal ini dapat berpengaruh dalam pemaknaan teks-teks bahasa Arab.

Berbeda dengan bahasa Indonesia, bahasa Arab memiliki tingkat bias gender yang lebih tinggi. Contohnya saja untuk penyebutan pengajar perempuan dan laki-laki dalam bahasa Indonesia tidak ada bedanya yaitu sama-sama menggunakan kata “guru”, sedangkan dalam bahasa Arab menggunakan kata *أستاذ* untuk penyebutan guru laki-laki dan *أستاذة* untuk guru perempuan yang merupakan berasal dari kata *أستاذ* yang ditambahi huruf “ة” (*ta' marbuthoh*) agar dapat berarti perempuan. Bahasa Indonesia memiliki kosakata yang cenderung netral gender jika dibandingkan bahasa Arab, meskipun ada beberapa kosakata bahasa Indonesia yang mengandung perbedaan gender seperti: karyawan – karyawan, siswa-siswi dan lain-lain.

Konsep *muzakkar mu'annaṣ* bahasa Arab merupakan salah satu bukti bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang mengandung perbedaan gender. Selain mewaspadaikan kosakatanya, menganalisis bias gender dalam bahasa Arab juga bisa dilihat dari pengaplikasiannya dalam pembelajaran bahasa Arab sehari-hari salah satunya adalah dalam menggunakan bahan ajar sebagai sumber belajar. Hal ini dapat diamati pula dari keseimbangan representasi gender di dalamnya. Konsep tata bahasa dalam bahasa Arab yang sudah jelas perbedaannya sebaiknya tidak diperparah dengan ketidakseimbangan representasi gender dalam penggunaannya. Hal ini dapat

menjadi salah satu pedoman dalam penyusunan buku ajar bahasa Arab agar terhindar dari bias gender.

Dalam penyusunan buku ajar perlu memperhatikan isi materi agar sesuai dengan asas penyusunan buku ajar yang salah satunya yaitu unsur sosial budaya yang tanpa menimbulkan penafsiran ganda dan suatu ketimpangan. Isu gender merupakan salah satu unsur sosial yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan.⁵ Oleh karenanya, buku ajar di lembaga pendidikan seharusnya dapat menghindari adanya bias gender. Seringkali ada hal kecil yang kurang diperhatikan yang pada akhirnya akan menimbulkan bias gender dalam buku ajar. Contoh hal tersebut adalah seperti penempatan tokoh laki-laki yang cenderung lebih sering digunakan dibandingkan tokoh perempuan dalam sebuah cerita, percakapan dan lain sebagainya. Contoh lainnya adalah dalam mendeskripsikan peran laki-laki dan perempuan, seringkali tokoh ayah adalah seorang pekerja dan tokoh ibu digambarkan sebagai ibu rumah tangga kemudian tokoh yang membantu mengerjakan pekerjaan domestik di rumah adalah tokoh perempuan, jarang yang menyebutkan tokoh anak laki-laki. Dari segi ilustrasi atau gambar sebagai penunjang pemahaman peserta didik di buku ajar juga dapat berpengaruh pada perilaku ketidaksetaraan gender jika ilustrasi yang ditampilkan tidak sensitif gender atau sering memunculkan ilustrasi gender laki-laki dibandingkan perempuan.

⁵ Abdullah al-Gali dan Abdul Hamid Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*, (Padang, Akademia Permata : 2012), hlm. 3

Bahasa Arab dalam segi tatanan bahasanya sudah jelas mengandung perbedaan gender yang cukup signifikan bahkan dapat dikatakan bias gender. Hal tersebut akan semakin mempengaruhi pola ketidaksetaraan gender dalam kehidupan sosial jika diperparah dengan penyusunan buku ajarnya yang tidak memperhatikan keseimbangan representasi gender di dalamnya. Lembaga pendidikan sudah seharusnya menjadi salah satu elemen yang berperan sebagai pengontrol pola pikir peserta didik pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam pemahaman kesetaraan gender. Namun tidak dipungkiri bahwa buku ajar di lembaga pendidikan banyak yang belum memperhatikan hal tersebut.

Salah satu buku ajar bahasa Arab adalah buku *Lisānul Jāmi'ah I* yang digunakan sebagai salah satu sumber belajar pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi. *Lisānul Jāmi'ah I* merupakan buku ajar bahasa Arab yang disusun oleh Ahmad As-Segaf, Jauhar Ali dan Muhammad Yusron diterbitkan oleh Unit Pengembangan Bahasa IAIN Pekalongan. Penulis menilai tentang keseimbangan representasi gender di dalamnya.⁶ Hal ini dapat dilihat dari Bab I: *al-Ta'aruf* di buku ajar ini. Dalam bab tersebut terdapat dua contoh *ḥiwār*. *Ḥiwār* yang pertama terdapat dua tokoh yang semuanya adalah laki-laki yaitu Kholid dan Kholil. *Ḥiwār* yang kedua terdapat empat tokoh yang juga merupakan tokoh laki-laki semua yaitu Sholih, Salim, Saudara laki-laki, dan Teman laki-laki. Dalam kedua *ḥiwār* tersebut tidak melibatkan tokoh gender perempuan. Hal ini merupakan salah

⁶ Studi dokumentasi terhadap buku ajar *Lisānul Jāmi'ah*.

satu indikator yang menunjukkan belum seimbang representasi gender dalam penyusunan buku ajar tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan tim peneliti dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) yang juga Ketua Sub Pokja Studi Bahan Ajar Responsif Gender, Yulfita Raharjo membuktikan bahwa buku-buku ajar yang mengandung bias gender ada lebih dari 50%, meskipun telah dilakukan perbaikan, namun masih ditemukan bias gender dalam buku ajar.⁷ Perlu adanya evaluasi terhadap buku ajar agar hal tersebut dapat dihindari. Tak terkecuali pula dalam buku ajar di tingkat perguruan tinggi.

Buku teks untuk pelajaran di sekolah atau perguruan tinggi harus memiliki tingkat kualitas yang baik, mampu membantu menyampaikan pesan, nilai-nilai yang baik, termasuk memuat nilai kesetaraan gender yang cukup, dengan kata lain buku teks sebagai sumber pesan dan sumber belajar hendaknya mengikis ketimpangan gender yang sudah lama mengakar dalam konstruksi budaya.⁸ Buku ajar yang memuat nilai kesetaraan gender akan membantu pemutusan rantai budaya patriarki dalam masyarakat. Lembaga pendidikan harus menyadari hal itu, jangan sampai malah menjadi akar penunjang kehidupan patriarki. Maka dari itu penting untuk melakukan analisis gender dalam buku ajar agar dapat dievaluasi dan dilakukan suatu perbaikan.

⁷ Muhammad Jafar Shodiq, "Bias Gender dalam Buku Bahasa Arab Siswa MA Kelas X dengan Pendekatan Saintifik 2013", (*Jurnal Pendidikan Islam*, No. 2, Desember, III, 2014), hlm. 309.

⁸ Erlina, "Perspektif Gender Dalam Buku Teks Bahasa Arab *Al-'Arābiyah Baina Yadaika*", (*Jurnal Al Bayan UIN Raden Intan*, No. 1, V, 2013), hlm. 59.

Lisānul Jāmi‘ah I merupakan buku ajar Bahasa Arab yang digunakan sebagai pegangan mahasiswa dalam Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) pada semester 1 (satu) di IAIN Pekalongan. Sebagai buku ajar untuk mahasiswa baru, buku ajar ini mencakup muatan materi yang sederhana dan efisien. Namun, belum diketahui secara pasti dalam hal keseimbangan muatan gendernya. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab *Lisānul Jāmi‘ah I* Perspektif Gender”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi ada atau tidaknya bias gender di dalamnya serta dapat menjadi bahan evaluasi. Akan lebih baik jika memperkenalkan buku ajar yang sensitif gender serta memiliki keseimbangan muatan gender kepada mahasiswa baru.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis perspektif gender dalam buku ajar bahasa Arab *Lisānul Jāmi‘ah I* dilihat dari bias atau tidak biasanya gender di dalamnya?
2. Bagaimana kandungan bias gender dalam buku ajar bahasa Arab *Lisānul Jāmi‘ah I*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis buku ajar bahasa Arab *Lisānul Jāmi‘ah I* perspektif gender.

2. Untuk mengetahui kandungan bias gender dalam buku ajar bahasa Arab *Lisānul Jāmi'ah I*.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Memberikan kontribusi, referensi dan bahan pertimbangan bagi penyusun buku ajar bahasa Arab terkait penyusunan buku ajar yang responsif gender.
2. Memberikan kontribusi, referensi dan bahan pertimbangan bagi para guru dalam memilih buku ajar yang digunakan.
3. Menambah wawasan terkait bias gender dalam buku ajar pada khususnya dan dalam pendidikan pada umumnya.
4. Memberikan wawasan terkait urgensi penyusunan buku ajar yang responsif gender dalam pembelajaran demi keberlangsungan pendidikan yang sehat.

E. Metode Penelitian

Adapun metode-metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh dan mengolah data dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian pustaka (library research) atau ada pula yang menyebutnya penelitian perpustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan di perpustakaan dimana peneliti berhadapan dengan berbagai macam literatur sesuai dengan tujuan dan

masalah yang sedang diteliti.⁹ Literatur yang digunakan dalam penelitian pustaka berupa buku, karya ilmiah, jurnal, koran, majalah atau lainnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Prof Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁰ Penelitian dengan pendekatan kualitatif bersifat deskripsi-analitis. Data-data yang diperoleh akan diolah dan dikembangkan dengan tidak ditulis dalam angka-angka namun hasil analisisnya dipaparkan dengan bentuk narasi.

2. Sumber data

Dalam penulisan skripsi ini penulis memiliki dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang menjadi objek pembahasan yang dalam penelitian ini adalah buku ajar bahasa Arab tingkat perguruan tinggi *Lisānul Jāmi'ah I* yang disusun oleh Ahmad As-Segaf, Jauhar Ali dan Muhammad Yusron diterbitkan oleh Unit Pengembangan Bahasa IAIN Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

⁹ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm 214.

¹⁰ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 197.

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang digunakan untuk menunjang sumber data primer. Sumber data sekunder yang digunakan yaitu buku yang ditulis oleh Faqihuddin Abdul Kodir berjudul *Qirāah Mubādalah*, buku Argumen Kesetaraan Jender Perspektif al-Qur'an karya Nasaruddin Umar dan buku Bias Gender dalam Pendidikan karya Achmad Muthali'in, serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan materi buku ajar dan gender baik berupa buku, jurnal maupun skripsi dan tesis.

3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumenter dan wawancara. Teknik dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain.

¹¹ Metode dokumenter digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia.

Wawancara adalah pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dengan yang diwawancarai untuk memberikan atau

¹¹ Mustofa Jaelani, *Metode Penelitian bagi Pendidik*, (Jakarta: PT. Multi Kreasi Satudelapan, 2010), hlm. 125.

menerima informasi tertentu.¹² Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber manusia.

4. Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi adalah sebuah teknik yang memungkinkan peneliti untuk mempelajari kelakuan manusia secara tidak langsung, dengan menganalisis komunikasi mereka, misalnya melalui buku teks, esai, koran, novel, majalah, artikel, buku resep, lagu, pidato politik, iklan, gambar.¹³ Dengan teknik analisis data ini peneliti akan menganalisis tiap kata, kalimat, paragraf maupun gambar dalam buku ajar bahasa Arab sehingga tujuan penelitian untuk mengidentifikasi apakah buku ajar ini bias gender atau tidak akan tercapai.

Secara lebih jelas, alur analisis dengan menggunakan teknis analisis isi yaitu dengan menemukan lambang/symbol, kemudian klasifikasi data berdasarkan lambang/symbol dan prediksi/menganalisis data.¹⁴

- a. Menemukan lambang/symbol. Dalam penelitian ini, yang dimaksud adalah menentukan teks yang akan diteliti (dalam hal ini adalah buku ajar bahasa Arab *Lisānul Jāmi'ah I*) menemukan kata,

¹² Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 108.

¹³ Supriatna, Endang Kasupardi dan Abdul Aziza, *Penelitian Untuk Guru Bahasa*, (Jakarta: PT. Multi Kreasi Satudelapan, 2012), hlm. 106.

¹⁴ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 224.

kalimat, paragraf atau gambar yang terdapat dalam buku ajar yang kemudian akan dianalisis dengan perspektif gender.

- b. Klasifikasi data berdasarkan lambang/symbol. Dalam penelitian ini, yang dimaksud adalah mengklasifikasikan dan mengidentifikasi kata, kalimat, paragraf atau gambar yang telah ditemukan berdasarkan perspektif gender.
- c. Prediksi/menganalisis data. Dalam penelitian ini, yang dimaksud adalah menganalisis hasil klasifikasi dan identifikasi kata, kalimat, paragraf atau gambar yang telah dilakukan sehingga diketahui buku ajar bahasa Arab *Lisānul Jāmi'ah I* mengandung bias gender atau tidak.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Pembahasan dalam penelitian ini terdapat lima bab, hal ini bertujuan agar memudahkan peneliti dalam melakukan pembahasan. Adapun sistematikanya sebagai berikut :

Bab I, berupa pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, berupa landasan teori tentang analisis buku ajar bahasa Arab perspektif gender. Bab ini akan dibagi menjadi enam sub bab. Sub bab pertama tentang Buku Ajar yang terbagi menjadi beberapa sub judul: Pengertian Buku Ajar, Penyusunan Buku Ajar dan Fungsi Buku Ajar. Sub bab kedua tentang Bahasa Arab yang terbagi dalam beberapa sub judul:

Pengertian Bahasa Arab, Peran dan Fungsi Bahasa Arab, dan Pembelajaran Bahasa Arab. Sub bab ketiga tentang Gender yang terbagi menjadi dua sub judul: pertama, Pengertian Gender dan kedua, Indikator dan Bentuk Bias Gender. Sub bab keempat yaitu tentang Bias Gender dan Buku Ajar Bahasa Arab yang terbagi menjadi beberapa sub judul: Bias Gender dalam Pendidikan, Bias Gender dalam Bahasa Arab, dan Bias Gender dalam Buku Ajar. Sub bab kelima yaitu Penelitian yang Relevan. Sub bab keenam yaitu Kerangka Berfikir.

Bab III berupa hasil penelitian. Bab ini menyajikan data dan hasil bacaan dari rumusan masalah. Bab ini akan dibagi menjadi dua sub bab. Sub bab pertama yaitu Profil dan Muatan Isi Buku Ajar Bahasa Arab *Lisānul Jāmi‘ah I*. Sub bab kedua yaitu Hasil Penelitian Buku Ajar Bahasa Arab *Lisānul Jāmi‘ah I*.

Bab IV, analisis hasil penelitian. Bab ini menyajikan uraian analisis hasil penelitian sesuai rumusan masalah. Bab ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama yaitu Analisis Buku Ajar Bahasa Arab *Lisānul Jāmi‘ah I* Perspektif Gender. Sub bab kedua yaitu Kandungan Bias Gender Dalam Buku Ajar Bahasa Arab *Lisānul Jāmi‘ah I*.

Bab V, berupa penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 101 temuan relasi gender dalam wujud rumusan kalimat dan gambar pada buku ajar bahasa Arab *Lisānul Jāmi‘ah* Iyang dikategorikan menjadi tiga macam yaitu bias gender, netral gender dan sensitif gender. Mayoritas temuan relasi gender dalam penelitian ini merupakan klasifikasi sensitif gender. Terdapat 34 temuan bias gender atau 33,7% dari keseluruhan isi buku ajar, 25 temuan netral gender atau 24,8% dari keseluruhan isi buku ajar dan 42 temuan sensitif gender atau 41,6% dari keseluruhan isi buku ajar.
2. Indikator muatan bias gender yang ditemukan dalam penelitian ini adalah marginalisasi perempuan, subordinasi perempuan dan stereotip.

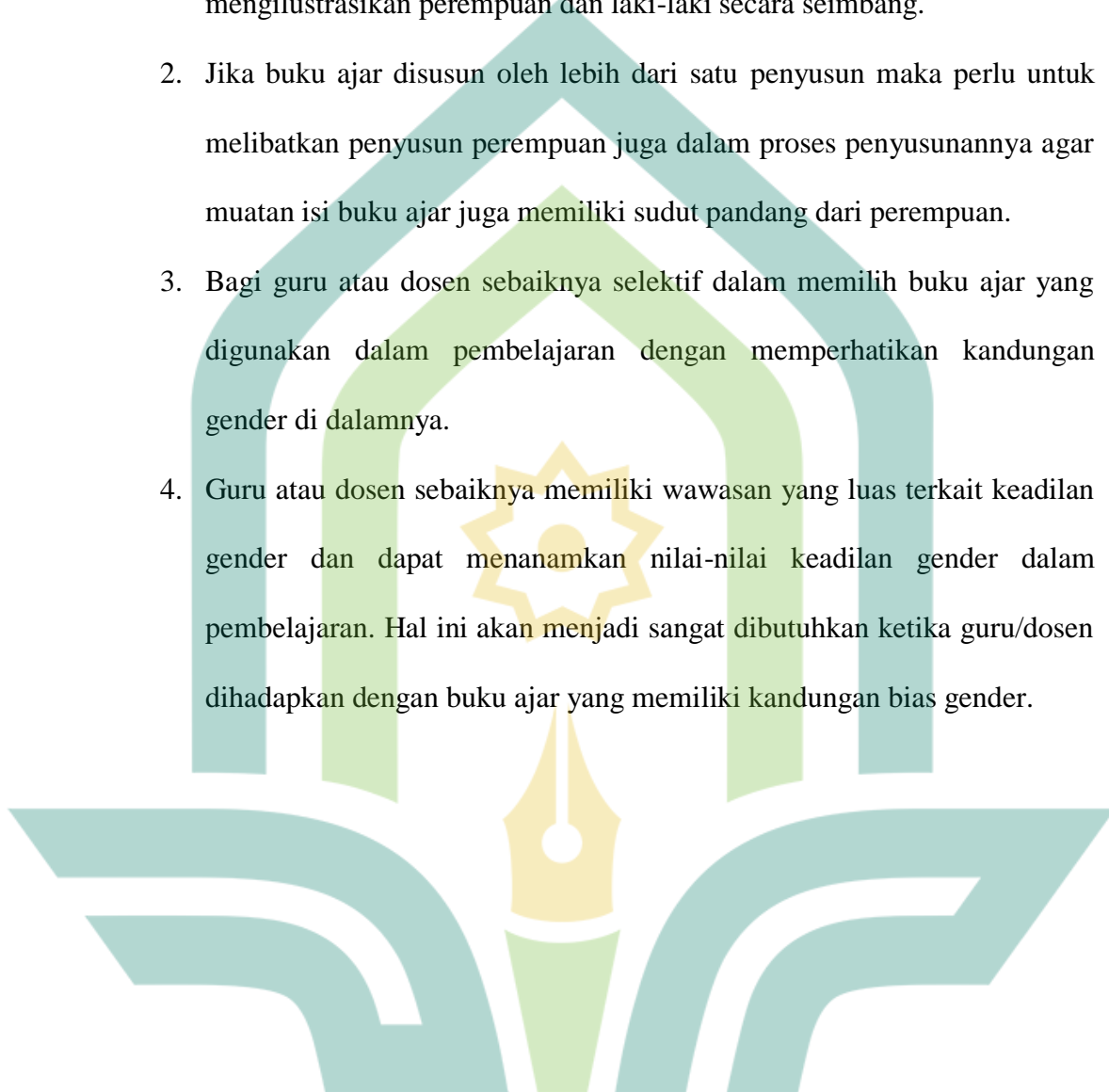
B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka berikut adalah beberapa saran yang perlu diperhatikan terkait buku ajar bahasa Arab *Lisānul Jāmi‘ah*:

1. Penyusun hendaknya lebih memperhatikan komposisi peran gender laki-laki dan perempuan agar tidak dominan hanya pada salah satu gender

baik berupa rumusan kalimat maupun gambar. Hal ini dapat dilakukan dengan menyertakan tokoh laki-laki baik dalam teks cerita, percakapan maupun latihan soal. Gambar yang ditampilkan pun sebaiknya juga mengilustrasikan perempuan dan laki-laki secara seimbang.

2. Jika buku ajar disusun oleh lebih dari satu penyusun maka perlu untuk melibatkan penyusun perempuan juga dalam proses penyusunannya agar muatan isi buku ajar juga memiliki sudut pandang dari perempuan.
3. Bagi guru atau dosen sebaiknya selektif dalam memilih buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran dengan memperhatikan kandungan gender di dalamnya.
4. Guru atau dosen sebaiknya memiliki wawasan yang luas terkait keadilan gender dan dapat menanamkan nilai-nilai keadilan gender dalam pembelajaran. Hal ini akan menjadi sangat dibutuhkan ketika guru/dosen dihadapkan dengan buku ajar yang memiliki kandungan bias gender.





KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Arifah Ulfah Zuhairoh

NIM : 2022116059

Fakultas/Jurusan : FTIK/ Pendidikan Bahasa Arab

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB LISĀNUL JĀMI'AH I
PERSPEKTIF GENDER**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Juni 2021



Arifah Ulfah Zuhairoh
NIM. 2022116059

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.